

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Selain bekerja dan belajar salah satu kebutuhan manusia adalah beristirahat karena manusia juga membutuhkan sesuatu untuk memuaskan pikiran dan jasmani dengan cara beristirahat ,rekreasi dan melakukan hobby yang mereka sukai dll, banyak cara untuk menyalurkan kegemaran dan memanfaatkan di waktu senggang , salah satu nya dengan memelihara hewan peliharaan, seperti kucing , anjing , ikan dan burung, aneka hewan reptile lain nya, memelihara hewan peliharaan saat ini sudah lebih dari sekedar hobi, melainkan memelihara hewan peliharaan kini merupakan sebuah gaya hidup tersendiri yang mampu memberikan kepuasan selain menjadi hobi, oleh karena itu berinteraksi dengan hewan peliharaan pun juga dapat mengusir stres dan rasa kesepian.

Pada saat Pandemi virus corona (Covid-19) menyebabkan kemunduran signifikan di hampir semua sektor bisnis, namun sektor industri hewan peliharaan mencatatkan pertumbuhan positif. diperkirakan Pasar untuk produk-produk hewan peliharaan akan mencatatkan pertumbuhan hingga 14 persen per tahun. [Bisnis.com "Bisnis Hewan Peliharaan Kian Menggemuk", 7 Des 2020]

Hal tersebut terlihat juga pada kondisi di Kota Semarang. dengan meningkatnya pendapatan warga masyarakat kota Semarang, memicu lahirnya komunitas-komunitas pecinta hewan peliharaan sebagai bagian gaya hidup, terutama pada kehidupan masyarakat menengah. Hal ini terlihat dengan maraknya arena lomba Hewan piaraan diantaranya lomba burung, kontes ikan hias dan kontes kucing dsb. Dengan Kondisi yang ada ini, keberadaan Pasar Hewan Peliharaan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hewan peliharaan bagi warga masyarakat Kota Semarang.

Dalam memenuhi kebutuhan hewan peliharaan, saat ini Kota Semarang telah tersedia Toko Toko, Kios serta Pasar hewan Peliharaan, namun ada beberapa masalah yang sering dihadapi para pecinta hewan peliharaan Ketika berkunjung di Pasar hewan peliharaan tersebut. Pertama, Tempat yang kurang nyaman, pengap, limbah yang tidak terkelola dengan baik dan kotor, seperti halnya Lorong Lorong yang berada di Pasar karimata yang gelap karena kurangnya pencahayaan alami maupun buatan. Selain itu fasad bangunan yang kurang terlihat akibat tertutup dengan mmnt pedagang yang menyebabkan tampilan Pasar karimata yang kurang representatif. Kedua, sirkulasi dan tata ruang dalam Pasar tidak mendukung untuk berinteraksi dengan hewan peliharaan ketiga, terbatasnya jasa layanan perawatan hewan, seperti

layanan salon , penitipan hewan, arena lomba hewan peliharaan, maupun klinik hewan yang berada dalam satu lokasi di Pasar hewan Peliharaan tersebut.

Dengan Kondisi yang ada tersebut maka dirasa sangat perlu adanya perencanaan dan perancangan Pasar Hewan Peliharaan di Semarang yang dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai wadah kegiatan perdagangan jual beli hewan Peliharaan yang bersih dan nyaman, penyaluran hobi dan perawatan para penggemar hewan peliharaan serta sarana rekreasi dan edukasi bagi masyarakat luas.

1.2. PERNYATAAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka permasalahan yang bisa diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan Pasar Hewan Peliharaan yang optimal tidak hanya sebagai wadah jual beli hewan peliharaan yang nyaman dan aman namun juga sebagai sarana rekreasi dan edukasi serta tempat berkumpul para pecinta hewan peliharaan di Semarang ?
2. Bagaimana menciptakan tata ruang dan landscaping area komunal yang dapat menunjang aktifitas pengunjung dalam berinteraksi dengan hewan peliharaan ?
3. Bagaimana menciptakan fasad dan bentuk bangunan yang representatif sehingga dapat menjadi icon pasar hewan peliharaan di Semarang ?

1.3. TUJUAN dan Manfaat

Tujuan dari perancangan Pasar Hewan Peliharaan di kota Semarang adalah :

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari Pasar hewan peliharaan di Semarang sebagai upaya menyediakan fasilitas untuk bertemunya pedagang dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terkait dengan hewan peliharaan, sekaligus memperkenalkan satwa khususnya satwa yang dapat dijadikan hewan peliharaan kepada wisatawan dan generasi mendatang.

Dengan dibangunnya Pasar hewan peliharaan di Semarang bertujuan untuk memperoleh fungsi Pasar sebagai ruang pembelajaran tentang hewan peliharaan serta sebagai ruang publik yang dapat mewadahi para komunitas hewan peliharaan sebagai wadah interaksi yang rekreatif dan edukatif . menyediakan sarana dan fasilitas yang dapat menampung serta menunjang kegiatan komunitas pecinta hewan peliharaan seperti lomba , kontes dan pameran hewan peliharaan yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari pembangunan Pasar hewan peliharaan di Semarang adalah :

a. Akademisi

Untuk memenuhi Tugas Akhir Semester pada Mata kuliah Projek Akhir Arsitektur , Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. selain itu Pasar hewan peliharaan di Semarang ini dapat menjadi sarana untuk pembelajaran dalam mendesain Pasar yang optimal, aman dan nyaman serta dapat sebagai percontohan bagi masyarakat dalam membangun dengan menggunakan prinsip-prinsip Arsitektur Neo Vernakular

b. Masyarakat

Memberikan ruang untuk tempat bertemunya pedagang dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari terkait dengan hewan peliharaan, selain itu dapat meningkatkan Perekonomian Masyarakat dan meningkatkan pendapatan Daerah.

c. Umum

Memberikan pelayanan yang nyaman khususnya sebagai wadah untuk berkumpul, berinteraksi antar sesama pecinta hewan peliharaan selain itu juga Pasar hewan peliharaan di gunakan untuk sarana rekreasi dan sarana edukasi mengenai pengenalan terhadap satwa serta pengolahan limbah hewan peliharaan

1.4. ORISINALITAS

Tabel 1 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / Pendekatan yang diangkat	Nama penulis dan institusinya
1	Pasar Burung di Semarang Sama sama menggunakan Pasar burung di Semarang sebagai acuan untuk Menyusun LTP	Hybrid Architecture	Lutgard Oka Adijati dan Unika Soegijapranata
2	Pasar Hewan Peliharaan di Semarang	Arsitektur Neo Vernakular	Katon Wahyu Nusantara Aji dan Unika Soegijapranata

	<p>Dalam nyusunan LTP ini saya menggunakan bangunan Pasar burung karimata sebagai studi pengamatan dan di sini saya mengambil kebutuhan ruang dan mengenai besaran ruang yang berada disana dan jumlah pedagang seta pengunjung sebagai parameter untuk acuan 10 tahun kedepan. Pasar hewan peliharaan lebih kompleks untuk jenis hewan peliharaan yang di jual dan memerlukan kebutuhan ruang khusus untuk hewan hewan besar bermain seperti anjing kucing dan iguana</p> <p>Selain itu perbedaan pendekatan perancangan saya menggunakan arsitektur Neo Vernakular dalam perancang bangunan Pasar hewan peliharaan di semarang</p>		
--	--	--	--

1.5. Sistematika Pembahasan

- **BAB I : Pendahuluan**
Di dalam pendahuluan yaitu membahas mengenai kerangka pemikiran awal yang membahas Landasan Teori dan Program yaitu tentang latar belakang proyek kenapa perlu di buat Pasar Hewan Peliharaan di Semarang, tujuan serta manfaat, Orisinalitas, dan sistematika pembahasan.
- **BAB II : Tinjauan Proyek**
Pada Bab ini berisi tentang tinjauan umum yang menggambarkan tentang pengertian proyek dalam latar belakang yang dilandasi sasaran yang di capai, dalam tinjauan khusus
- **BAB III : Analisis Program Arsitektur**
Pada Bab ini berisi tentang Analisa berdasarkan pada identifikasi yang telah dilakukan pada bab 2 yang sudah masuk kedalam kasus fungsi, tapak dan

lokasi yang dipilih sebagai tapak, oleh karena itu analisa tidak lagi bersifat umum tetapi sudah bersifat khusus

- **BAB IV : Penelusuran Masalah Desain**

Dalam penelusuran masalah mencari permasalahan utama terkait dengan urgensi dan permasalahan yang terjadi pada fungsi bangunan yang di desain.

- **BAB V : Landasan Teori**

Tujuan dari landasan teori sebagai dasar dalam memecahkan masalah. Sehingga dalam pemecahan masalah mempunyai dasar yang kuat.

- **BAB VI : Pendekatan dan Landasan Perancangan**

Pada Bab ini berisi tentang pokok-pokok perancangan yang dapat menjadi pegangan dalam proses dalam mendesain. Serta dalam landasan perancangan memuat penetapan konsep perancangan sebagai landasan dalam proses perancangan penetapan dan konsep perancangan merupakan pernyataan sebagai pegangan atau landasan dalam proses perancangan arsitektural pada Pasar Hewan Peliharaan di Semarang.

